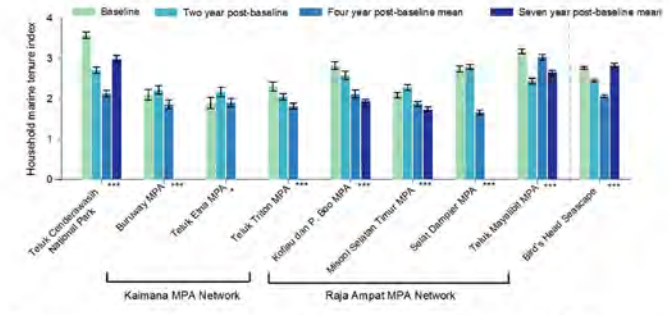
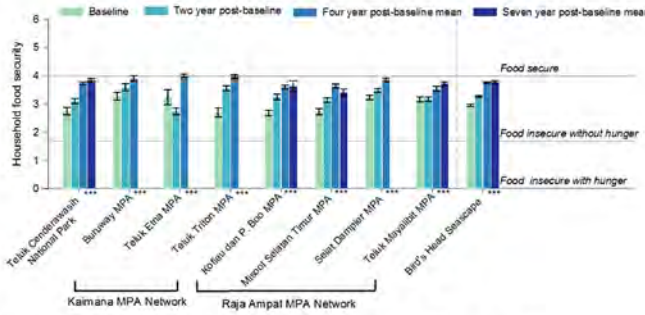


KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI BENTANG LAUT KEPALA BURUNG (BLKB) HINGGA TAHUN 2018

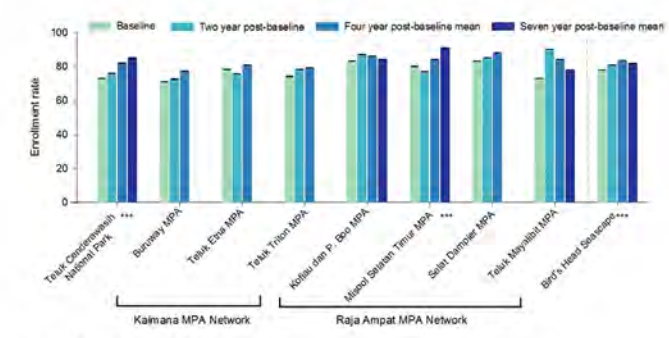
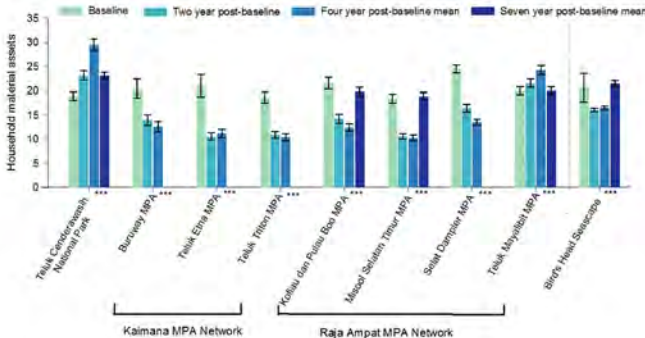
Status ketahanan pangan BLKB hingga Tahun 2018 masih berada pada “tidak tahan pangan tanpa kelaparan”. Besarnya indeks penurunan yang terjadi adalah 0,02 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama dan tahun kedua ($p\text{-value}=0,000$).

Hak pengelolaan sumberdaya perairan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun pemantauan terakhir sebesar 0,76 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama ($p\text{-value}=0,00$).

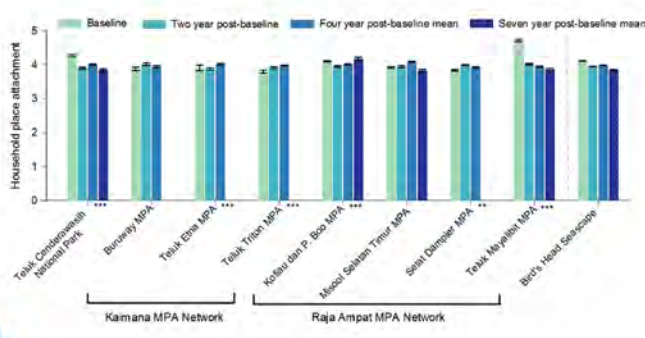


Terjadi peningkatan indeks kepemilikan aset dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,98 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun kedua dan tahun ketiga ($p\text{-value}=0,000$).

Terjadi penurunan persentase partisipasi sekolah dari tahun sebelumnya sebesar -1,65%, dengan perbedaan yang signifikan ditemukan pada tahun pertama dan kedua ($p\text{-value}=0,000$).



Indeks keterikatan tempat di BLKB mengalami penurunan pada Tahun 2018 sebesar -0,13 poin. Perbedaan yang signifikan ditemukan setiap tahunnya ($p\text{-value}=0,000$).



REKOMENDASI

1. Perlu dilakukan peningkatan status ketahanan pangan hingga setiap rumah tangga yang ada di BLKB tergolong sebagai keluarga yang tahan pangan.
2. Indeks kepemilikan aset yang meningkat diduga karena adanya banyak program pembangunan kampung khususnya KKP Kofiau dan Pulau Boo serta KKP Misool Selatan Timur sehingga menyediakan alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat di wilayah ini.
3. Upaya untuk pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dalam proses pengelolaan sumberdaya laut tetap dilakukan.
4. Tetap dilakukan upaya penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat di daerah setempat.
5. Kesadaran dan kemampuan masyarakat di BLKB untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam proses pendidikan tetap perlu diupayakan.